

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Asahan merupakan Kabupaten non IHK (Indeks Harga Konsumen) dengan nilai inflasi mengacu kepada Kabupaten Labuhan Batu sebagai Kabupaten IHK. Perkembangan inflasi daerah untuk tahun 2025 yang dikutip dari berita resmi BPS Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai berikut :

- Pada bulan Januari 2025 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 3,09 %, dengan tingkat inflasi Month to Month (M-to-M) dan Year-to-Date (Y-to-D) masing-masing sebesar 0,13%.
- Pada bulan Februari 2025 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 1,19 %, dan terjadi deflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 0,50% dan deflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 0,37%.
- Pada bulan Maret 2025 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 0,16 %, dengan tingkat inflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 0,59% dan tingkat inflasi Year-to-Date (Y-to-D) masing-masing sebesar 0,22%.

Untuk perkembangan harga bahan pokok dan penting di Kabupaten Asahan, dari hasil survey 21 komoditas kebutuhan bahan pokok dan penting di pasar induk Kisaran yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian dari bulan Januari s.d Maret 2025, diperoleh harga rata-rata bahan sebagai berikut :

Harga Rata-Rata Bapokting di Pusat Pasar Kisaran

Bulan Januari s.d Maret 2025

No.	Komoditi	Satuan	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)
	Beras :				
1	- Beras Premium	Kg	15.000	15.000	15.000
	- Beras Medium	Kg	14.000	14.000	14.000
2	Gula Pasir	Kg	18.000	18.000	18.000
	Minyak Goreng :				
3	- Kemasan Premium	Liter	20.000	20.000	20.000
	- Minyak Goreng Curah	Kg	17.500	17.500	17.500
	Daging :				
4	- Ayam Broiler	Kg	29.000	26.000	26.000
	- Ayam Kampung	Kg	50.000	50.000	50.000
	- Sapi	Kg	130.000	130.000	130.000
	- Kambing (Karkas)	Kg	130.000	130.000	130.000
5	Telur Ayam	Kg	28.000	28.000	28.000
	Cabe :				
6	- Cabe Merah Besar	Kg	40.000	70.000	60.000
	- Cabe Rawit	Kg	60.000	70.000	42.000
	Bawang :				
7	- Bawang Merah	Kg	48.000	48.000	40.000
	- Bawang Putih	Kg	40.000	44.000	46.000

	Tepung Terigu :				
8	- Protein Tinggi	Kg	12.000	12.000	12.000
	- Protein Sedang	Kg	11.500	11.500	11.500
	- Protein Rendah	Kg	11.000	11.000	11.000
9	Jagung Pipil	Kg	7.000	7.000	7.000
10	Kacang Kedelai Import	Kg	14.000	14.000	14.000
11	Ikan Kembung	Kg	45.000	45.000	45.000
12	Ikan Asin Teri Nasi	Kg	95.000	95.000	95.000
13	Tempe	Kg	15.000	15.000	15.000
14	Tahu	Kg	10.000	10.000	10.000
15	Udang Segar	Kg	65.000	65.000	65.000
16	Pisang Barangan	Kg	10.000	10.000	10.000
17	Jeruk Manis	Kg	16.000	16.000	16.000
18	Kacang Tanah	Kg	26.000	26.000	26.000
19	Kacang Hijau	Kg	22.000	22.000	22.000
20	Mie Instan	Bks	2.900	2.900	2.900
21	Susu Bubuk Balita	Gram	45.000	45.000	45.000

Pada periode Triwulan I ini berdasarkan tabel Harga rata-rata bahan pokok dan penting yang terdiri dari 21 komoditas di Kabupaten Asahan mencatatkan harga yang stabil dan beberapa diantaranya ada yang menunjukkan penurunan harga seperti daging ayam broiler dan bawang merah. Beberapa komoditas mengalami kenaikan harga yaitu bawang putih, cabe merah besar dan cabe rawit.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga dari bulan Januari s.d Maret 2025 yaitu bawang putih. Kenaikan ini dikarenakan tingginya permintaan masyarakat setiap bulannya akan bawang putih dan juga kurangnya pasokan dari daerah surplus sehingga menyebabkan terjadinya lonjakan harga.

Untuk komoditas cabe merah besar dan cabe rawit mengalami kenaikan harga pada bulan Februari. Tingginya permintaan masyarakat akan cabe merah besar dan cabe rawit sehubungan dengan peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) yaitu bulan Ramadhan dan Idul Fitri 2025 tidak diimbangi dengan pasokan dari para petani yang menyebabkan terjadinya lonjakan harga. Kurangnya pasokan dari petani dikarenakan intensitas curah hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan tanaman cabe merah dan cabai rawit sebagian gagal panen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga kestabilan harga dan ketersediaan pasokan khususnya barang kebutuhan pokok masyarakat agar tidak terjadi kenaikan harga dan kelangkaan barang yang akan memicu kenaikan angka inflasi, Pemerintah Kabupaten Asahan melalui Organisasi Perangkat

Daerah (OPD) yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Asahan senantiasa berupaya keras agar harga – harga barang kebutuhan pokok masyarakat tidak mengalami kenaikan.

Upaya – upaya yang dilakukan oleh Tim Pengendalian Infalsi Daerah (TPID) Kabupaten Asahan adalah dengan melaksanakan kegiatan – kegiatan Pengendalian Inflasi yang tertuang dalam 4 (empat) Pilar Utama Pengendalian Inflasi yaitu : Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, pada Triwulan I ini TPID Kabupaten Asahan terus menjalankan program kerja TPID berdasarkan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah yang telah ditetapkan dan tetap berpedoman kepada strategi 4K, yaitu :

Keterjangkauan Harga

1. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam menyambut Bulan Suci Ramadhan pada tanggal 26 Februari 2025 di halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Asahan
2. Melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang terdampak dalam 1 Kabupaten/Kota pada tanggal 12 Maret 2025 di Kecamatan Pulau Bandring
3. Melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang terdampak dalam 1 Kabupaten/Kota pada tanggal 13 Maret 2025 di Kecamatan Rahuning
4. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam menyambut Hari Besar Keagamaan Hari Raya Idul Fitri 1446 H pada tanggal 25 Maret 2025 di halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Asahan
5. Melaksanakan kegiatan Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting setiap hari kerja di 3 pasar induk Kisaran pada Triwulan 1 tahun 2025 melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Asahan.

Ketersediaan Pasokan

1. Melaksanakan kegiatan Penanaman Jagung Serentak 1 Juta Hektare pada tanggal 22 Januari 2025 di PTPN IV Kebun Sei Dadap Kecamatan Sei Dadap
2. Melaksanakan Kegiatan Sidak Pasar yang dilaksanakn oleh Tim Satgas Ketahanan Pangan Kabupaten Asahan pada Tanggal 20 Maret 2025 di Pasar Kartini, Pasar Inpres II Kisaran, Gudang Bulog, Kilang Padi Kisaran dan Kilang Padi Petani.
3. Melaksanakan kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kepada Kelompok Tani Sekata dan Kelompok Tani Rezeki di Desa Panca Arga Kecamatan Rawang Panca Arga oleh Dinas Pertanian Kabupaten Asahan
4. Melaksanakan kegiatan Monitoring Ketersediaan Bahan Pokok dan Penting setiap hari kerja di 3 pasar induk Kisaran pada Triwulan 1 tahun 2025 melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Asahan

Kelancaran Distribusi

1. Pembangunan jalan produksi perkebunan di Dusun VA Desa Silomlom Kecamatan Simpang Empat oleh Dinas Pertanian Kabupaten Asahan

Komunikasi Efektif

1. Mengikuti Capacity Building TPID se-Sumatera Utara pada tanggal 6-8 Februari 2025 di

Hotel Niagara Parapat

2. Mengikuti High Level Meeting (HLM) TPID Provinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan pada tanggal 13 s/d 14 Maret 2025 di Aula Raja Inal Siregar Kantor Gubernur Sumatera Utara Mengikuti Zoom Meeting Rakor Pengendalian Inflasi tingkat nasional yang dilaksanakan setiap minggu
 3. Melakukan Penyiaran Harga Bahan Pokok kepada Masyarakat yang disiarkan setiap hari di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kab. Asahan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Monitoring harga bahan kebutuhan pokok dan penting yang dilaksanakan setiap hari sangat efektif dalam membantu pemerintah daerah untuk mengantisipasi lonjakan harga yang terjadi Kabupaten Asahan
 2. Kegiatan Gerakan Pangan Murah yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Asahan sangat membantu masyarakat untuk pemenuhan bahan kebutuhan pokok dan penting terutama dalam menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional.
 3. Sidak Pasar yang dilaksanakan oleh Tim Satgas Ketahanan Pangan Kabupaten Asahan merupakan salah satu strategi untuk mengendalikan harga tetap stabil dan menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok dan penting.
 4. Kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kepada Kelompok Tani sangat membantu masyarakat untuk mengantisipasi terjadinya gagal panen akibat bencana seperti curah hujan yang tinggi ataupun untuk menghadapi musim kering.
 5. Pembangunan jalan produksi perkebunan sangat perlu dilakukan untuk menjamin kelancaran distribusi bahan pasokan dari para petani
 6. Rapat Koordinasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Asahan setiap bulannya sudah cukup baik dalam menampilkan informasi kestabilan harga bahan kebutuhan pokok dan penting untuk menghasilkan kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan terkait pengendalian inflasi.
 7. Keterbukaan informasi terkait informasi harga bahan kebutuhan pokok dan penting yang disiarkan melalui Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) setiap harinya berguna untuk meminimalisir pemberian harga yang tidak sesuai oleh penjual, menjaga stabilitas harga serta sebagai pengetahuan kepada masyarakat akan harga bahan pokok dan penting
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan yang perlu dilaksanakan dan dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Asahan untuk mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu :

1. Kerja sama Antar Daerah (KAD)

Kerja sama antar daerah merupakan salah satu upaya penting dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan pangan di Kabupaten Asahan.

2. Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting

Monitoring dan Evaluasi harga bahan pokok dan dan penting perlu senantiasa dilaksanakan secara selaras dengan Peta Jalan Pengendalian Inflasi tahun 2025-2027. Hal ini dilakukan

terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional

3. Operasi Pasar maupun Pasar Murah

Operasi Pasar maupun Pasar Murah sangat efektif dilakukan untuk mengantisipasi kenaikan harga komoditas tertentu di pasar.

4. Memastikan Kecukupan Kebutuhan Pangan Strategis

Kecukupan stok dan pasokan komoditas pangan strategis di Kabupaten Asahan perlu dipastikan tetap dalam kondisi aman. Kuota LPG 3 Kilogram juga perlu dipastikan cukup dengan menghitung alokasi serta realisasi setiap bulannya.

5. Memperkuat Sinergitas dan Komunikasi Efektif Anggota TPID

Meningkatkan awareness dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama Forkopimda dan seluruh OPD dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian harga, ketersediaan pasokan dan pengendalian inflasi.